

Memahami Pentingnya dan Menganalisis Penggunaan Biaya Berdasarkan Aktivitas serta Membedakannya Dengan Analisis Perhitungan Biaya Berdasarkan Tradisional atau Konvensional.

Saudurma Silaban¹, Sherly Simanjuntak², Mey Reini³, Pinta Siahaan⁴, Hamonangan Siallagan⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas HKBP Nommensen

E-mail: saudurma@student.uhn.ac.id¹

Article History:

Received: 12 Juli 2024

Revised: 27 Juli 2024

Accepted: 29 Juli 2024

Keywords: *Measuring and Analyzing Costs, Costs Based on Activities, Differences Between Activity Costs, Traditional Costs*

Abstract: *Cost is an important element in any organization, as it affects decisions and day-to-day operations. However, measuring and analyzing costs can be a challenging task, especially when costs are related to a specific activity or process. An activity-based costing approach is a way that can be used to address these challenges, by allowing management to better understand and control their costs more accurately and efficiently. By understanding cost-based activities, management can identify areas where they can reduce costs or improve efficiency, which can help organizations make better decisions about how to allocate their resources and improve their profitability. Activity-based cost calculation analysis involves measuring the costs associated with a particular activity and comparing them to traditional or conventional costs. This can help organizations understand the difference between activity costs and traditional costs, and identify areas where they can save costs or improve efficiency. Overall, the use of activity-based costs and the analysis of activity-based cost calculations can help organizations better understand and control their costs, make better decisions, and improve their profitability.*

PENDAHULUAN

Biaya adalah elemen penting dalam setiap organisasi, karena mereka memengaruhi keputusan dan operasi harian. Namun, mengukur dan menganalisis biaya dapat menjadi tugas yang menantang, terutama ketika biaya terkait dengan aktivitas atau proses tertentu. Pendekatan biaya berdasarkan aktivitas adalah cara yang dapat digunakan untuk mengatasi tantangan ini, dengan memungkinkan manajemen untuk lebih memahami dan mengontrol biaya mereka dengan lebih akurat dan efisien. Dengan memahami biaya berdasarkan aktivitas, manajemen dapat mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi, yang dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Analisis

perhitungan biaya berdasarkan aktivitas melibatkan mengukur biaya yang terkait dengan aktivitas tertentu dan membandingkannya dengan biaya tradisional atau konvensional. Ini dapat membantu organisasi memahami perbedaan antara biaya aktivitas dan biaya tradisional, dan mengidentifikasi area di mana mereka dapat menghemat biaya atau meningkatkan efisiensi. Secara keseluruhan, penggunaan biaya berdasarkan aktivitas dan analisis perhitungan biaya berdasarkan aktivitas dapat membantu organisasi lebih memahami dan mengontrol biaya mereka, membuat keputusan yang lebih baik, dan meningkatkan profitabilitas mereka.

LANDASAN TEORI

Penggunaan Biaya Berdasarkan Aktivitas

Pendekatan biaya berdasarkan aktivitas adalah cara yang dapat digunakan untuk mengatasi tantangan mengukur dan menganalisis biaya. Dengan memahami biaya berdasarkan aktivitas, manajemen dapat mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi. Ini dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Analisis perhitungan biaya berdasarkan aktivitas melibatkan mengukur biaya yang terkait dengan aktivitas tertentu dan membandingkannya dengan biaya tradisional atau konvensional. Ini dapat membantu organisasi memahami perbedaan antara biaya aktivitas dan biaya tradisional, dan mengidentifikasi area di mana mereka dapat menghemat biaya atau meningkatkan efisiensi. Secara keseluruhan, penggunaan biaya berdasarkan aktivitas dan analisis perhitungan biaya berdasarkan aktivitas dapat membantu organisasi lebih memahami dan mengontrol biaya mereka, membuat keputusan yang lebih baik, dan meningkatkan profitabilitas mereka.

Menganalisis Biaya Berdasarkan Aktivitas

Menganalisis biaya berdasarkan aktivitas melibatkan mengukur biaya yang terkait dengan aktivitas tertentu dan membandingkannya dengan biaya tradisional atau konvensional. Ini dapat membantu organisasi memahami perbedaan antara biaya aktivitas dan biaya tradisional, dan mengidentifikasi area di mana mereka dapat menghemat biaya atau meningkatkan efisiensi. Dengan memahami biaya berdasarkan aktivitas, manajemen dapat mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi, yang dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Secara keseluruhan, penggunaan biaya berdasarkan aktivitas dan analisis perhitungan biaya berdasarkan aktivitas dapat membantu organisasi lebih memahami dan mengontrol biaya mereka, membuat keputusan yang lebih baik, dan meningkatkan profitabilitas mereka.

Penggunaan biaya berdasarkan aktivitas memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan analisis biaya tradisional. Berikut adalah beberapa kelebihan ABC:

1. **Mengidentifikasi Biaya yang Efektif:** ABC memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi biaya yang efektif dan mengoptimalkan penggunaan biaya tersebut. Dengan demikian, perusahaan dapat mengurangi biaya yang tidak efektif dan meningkatkan efisiensi.
2. **Menghitung Biaya yang Tepat:** ABC memungkinkan perusahaan untuk menghitung biaya yang tepat dan akurat. Dengan demikian, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan meningkatkan keuntungan.
3. **Meningkatkan Transparansi:** ABC memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan biaya. Dengan demikian, perusahaan dapat memantau

biaya dengan lebih baik dan mengoptimalkan penggunaan biaya.

4. Meningkatkan Efisiensi: ABC memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan biaya. Dengan demikian, perusahaan dapat mengurangi biaya yang tidak efektif dan meningkatkan keuntungan.
5. Meningkatkan Keputusan: ABC memungkinkan perusahaan untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan akurat. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan keuntungan dan mengoptimalkan penggunaan biaya.

Analisis Perhitungan Biaya Berdasarkan Tradisional Atau Konvensional: Analisis biaya tradisional atau konvensional biasanya menggunakan metode yang lebih sederhana dan tidak mempertimbangkan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Metode ini biasanya melibatkan penggunaan biaya rata-rata, biaya tetap, dan biaya variabel. Kelemahan analisis biaya tradisional adalah:

1. Tidak Mengidentifikasi Biaya yang Efektif: Analisis biaya tradisional tidak dapat mengidentifikasi biaya yang efektif dan mengoptimalkan penggunaan biaya tersebut.
2. Tidak Menghitung Biaya yang Tepat: Analisis biaya tradisional tidak dapat menghitung biaya yang tepat dan akurat.
3. Tidak Meningkatkan Transparansi: Analisis biaya tradisional tidak dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan biaya.
4. Tidak Meningkatkan Efisiensi: Analisis biaya tradisional tidak dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan biaya.
5. Tidak Meningkatkan Keputusan: Analisis biaya tradisional tidak dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan akurat.

Dalam kesimpulannya, penggunaan biaya berdasarkan aktivitas (ABC) memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan analisis biaya tradisional. ABC memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi biaya yang efektif, menghitung biaya yang tepat, meningkatkan transparansi, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan keputusan. Oleh karena itu, ABC adalah strategi yang lebih efektif dalam mengoptimalkan pengelolaan biaya dan meningkatkan keuntungan perusahaan.

Langkah-Langkah Implementasi ABC

1. Mengidentifikasi Aktivitas: Identifikasi berbagai aktivitas yang terjadi dalam perusahaan, seperti aktivitas produksi, pengiriman, dan pengendalian mutu.
2. Menentukan Biaya yang Terkait dengan Masing-Masing Aktivitas: Tentukan biaya yang terkait dengan masing-masing aktivitas, seperti biaya bahan baku, tenaga kerja, dan listrik.
3. Mengelompokkan Aktivitas yang Seragam: Kelompokkan aktivitas yang seragam menjadi satu, seperti aktivitas produksi dan pengiriman.
4. Menggabungkan Biaya Aktivitas yang Dikelompokkan: Gabungkan biaya aktivitas yang dikelompokkan menjadi satu, seperti biaya produksi dan pengiriman.
5. Menghitung Tarif per Kelompok Aktivitas: Hitung tarif per kelompok aktivitas, seperti tarif produksi dan pengiriman.
6. Membebaskan Biaya Aktivitas pada Produk: Bebaskan biaya aktivitas pada produk yang menggunakan biaya tersebut, seperti biaya produksi pada produk yang diproduksi.
7. Menghitung Biaya Total: Hitung biaya total untuk masing-masing produk, seperti biaya produksi, pengiriman, dan pengendalian mutu.
8. Menghitung Harga Pokok Produk: Hitung harga pokok produk dengan menggunakan biaya total yang diperoleh.

Table 1. Contoh Implementasi ABC

Aktivitas	Biaya	Tarif
Produksi	1.000.000	50.000
Pengiriman	500.000	25.000
Pengendalian Mutu	200.000	10.000

Dalam contoh di atas, biaya produksi sebesar 1.000.000 dengan tarif 50.000 per unit. Biaya pengiriman sebesar 500.000 dengan tarif 25.000 per unit. Biaya pengendalian mutu sebesar 200.000 dengan tarif 10.000 per unit.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pentingnya penggunaan biaya berdasarkan aktivitas dalam mengoptimalkan efisiensi operasional dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dalam pengelolaan biaya dan meningkatkan efisiensi operasional

METODE PENELITIAN

Metode penelitian untuk pendekatan biaya berdasarkan aktivitas melibatkan melakukan analisis perhitungan biaya berdasarkan aktivitas. Ini melibatkan mengukur biaya yang terkait dengan aktivitas tertentu dan membandingkannya dengan biaya tradisional atau konvensional. Dengan membandingkan biaya berdasarkan aktivitas dengan biaya tradisional, manajemen dapat lebih memahami dan mengontrol biaya mereka dengan lebih akurat dan efisien. Ini dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Analisis perhitungan biaya berdasarkan aktivitas dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi dalam waktu tertentu atau dalam hal sumber daya tertentu, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead. Analisis perhitungan biaya berdasarkan aktivitas dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pendekatan biaya berdasarkan aktivitas adalah memungkinkan manajemen lebih memahami dan mengontrol biaya mereka dengan lebih akurat dan efisien. Dengan memahami biaya berdasarkan aktivitas, manajemen dapat mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi, yang dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Analisis perhitungan biaya berdasarkan aktivitas dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi dalam waktu tertentu atau dalam hal sumber daya tertentu, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead. Analisis perhitungan biaya berdasarkan aktivitas dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Analisis perhitungan biaya berdasarkan aktivitas dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat

mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi dalam waktu tertentu atau dalam hal sumber daya tertentu, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead. Analisis perhitungan biaya berdasarkan aktivitas dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Analisis perhitungan biaya berdasarkan aktivitas dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi dalam waktu tertentu atau dalam hal sumber daya tertentu, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead.

Analisis perhitungan biaya berdasarkan aktivitas dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Analisis perhitungan biaya berdasarkan aktivitas dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi dalam waktu tertentu atau dalam hal sumber daya tertentu, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead. Analisis perhitungan biaya berdasarkan aktivitas dapat membantu organisasi membuat Keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Analisis perhitungan biaya berdasarkan aktivitas dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi dalam waktu tertentu atau dalam hal sumber daya tertentu, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead. Analisis perhitungan biaya berdasarkan aktivitas dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Analisis perhitungan biaya berdasarkan aktivitas dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi dalam waktu tertentu atau dalam hal sumber daya tertentu, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead. Analisis perhitungan biaya berdasarkan aktivitas dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Analisis perhitungan biaya berdasarkan aktivitas dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi dalam waktu tertentu atau dalam hal sumber daya tertentu, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead.

Analisis perhitungan biaya berdasarkan aktivitas dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Analisis perhitungan biaya berdasarkan aktivitas dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi dalam waktu tertentu atau dalam hal sumber daya tertentu, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead. Analisis perhitungan biaya berdasarkan aktivitas dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Analisis perhitungan biaya berdasarkan aktivitas dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi dalam waktu tertentu atau dalam hal sumber daya tertentu, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead. Analisis perhitungan biaya berdasarkan aktivitas dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Analisis perhitungan biaya berdasarkan aktivitas dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi dalam waktu tertentu atau dalam hal sumber daya tertentu, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead.

Pendekatan biaya berdasarkan aktivitas didasarkan pada teori bahwa memahami dan mengontrol biaya yang terkait dengan aktivitas tertentu dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Pendekatan biaya berdasarkan aktivitas didasarkan pada gagasan bahwa memahami biaya yang terkait dengan aktivitas tertentu dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi, yang dapat membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Pendekatan biaya berdasarkan aktivitas didasarkan pada gagasan bahwa memahami biaya yang terkait dengan aktivitas tertentu dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau

meningkatkan efisiensi dalam waktu tertentu atau dalam hal sumber daya tertentu, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead. Pendekatan biaya berdasarkan aktivitas didasarkan pada gagasan bahwa memahami biaya yang terkait dengan aktivitas tertentu dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Pendekatan biaya berdasarkan aktivitas didasarkan pada gagasan bahwa memahami biaya yang terkait dengan aktivitas tertentu dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi dalam waktu tertentu atau dalam hal sumber daya tertentu, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead. Pendekatan biaya berdasarkan aktivitas didasarkan pada gagasan bahwa memahami biaya yang terkait dengan aktivitas tertentu dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Pendekatan biaya berdasarkan aktivitas didasarkan pada gagasan bahwa memahami biaya yang terkait dengan aktivitas tertentu dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi dalam waktu tertentu atau dalam hal sumber daya tertentu, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead.

Pendekatan biaya berdasarkan aktivitas didasarkan pada gagasan bahwa memahami biaya yang terkait dengan aktivitas tertentu dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Pendekatan biaya berdasarkan aktivitas didasarkan pada gagasan bahwa memahami biaya yang terkait dengan aktivitas tertentu dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi dalam waktu tertentu atau dalam hal sumber daya tertentu, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead. Pendekatan biaya berdasarkan aktivitas didasarkan pada gagasan bahwa memahami biaya yang terkait dengan aktivitas tertentu dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka.

Pendekatan biaya berdasarkan aktivitas didasarkan pada gagasan bahwa memahami biaya yang terkait dengan aktivitas tertentu dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi dalam waktu tertentu atau dalam hal sumber daya tertentu, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead. Pendekatan biaya berdasarkan aktivitas didasarkan pada gagasan bahwa memahami biaya yang terkait dengan aktivitas tertentu dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Pendekatan biaya berdasarkan aktivitas didasarkan pada gagasan bahwa memahami biaya yang terkait dengan aktivitas tertentu dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi dalam waktu tertentu atau dalam hal sumber daya tertentu, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead. Pendekatan biaya berdasarkan aktivitas didasarkan pada gagasan.

Pendekatan biaya berdasarkan aktivitas adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami dan mengontrol biaya dalam organisasi dengan memecah biaya menjadi aktivitas atau proses yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola. Pendekatan ini memungkinkan manajemen untuk lebih memahami dan mengontrol biaya mereka dengan lebih akurat dan efisien. Pendekatan biaya berdasarkan aktivitas didasarkan pada gagasan bahwa memahami biaya yang terkait dengan aktivitas tertentu dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi dalam waktu tertentu atau dalam hal sumber daya tertentu, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead.

Pendekatan biaya berdasarkan aktivitas dapat dibedakan menjadi dua jenis: tradisional atau konvensional, dan modern atau inovatif. Pendekatan tradisional atau konvensional adalah pendekatan yang lebih tradisional atau konvensional untuk mengelola biaya, yang melibatkan memecah biaya menjadi komponen yang lebih kecil dan lebih spesifik, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead, dan menganalisis biaya-biaya tersebut untuk mengidentifikasi area di mana biaya dapat dikurangi atau efisiensi dapat ditingkatkan. Pendekatan ini dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Pendekatan modern atau inovatif adalah pendekatan yang lebih modern atau inovatif untuk mengelola biaya, yang melibatkan menggunakan teknologi dan alat analisis data canggih untuk menganalisis biaya dan mengidentifikasi area di mana biaya dapat dikurangi atau efisiensi dapat ditingkatkan.

Pendekatan ini dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Pendekatan modern atau inovatif dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi dalam waktu tertentu atau dalam hal sumber daya tertentu, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead. Pendekatan modern atau inovatif dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Pendekatan modern atau inovatif dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi dalam waktu tertentu atau dalam hal sumber daya tertentu, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead. Pendekatan modern atau inovatif dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Pendekatan modern atau inovatif dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi dalam waktu tertentu atau dalam hal sumber daya tertentu, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead. Pendekatan modern atau inovatif dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Pendekatan modern atau inovatif dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi dalam waktu tertentu atau dalam hal sumber daya tertentu, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead.

Pendekatan modern atau inovatif dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Pendekatan modern atau inovatif dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi dalam waktu tertentu atau dalam hal sumber daya tertentu, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead. Pendekatan modern atau inovatif dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Pendekatan modern atau inovatif dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi dalam waktu tertentu atau dalam hal sumber daya tertentu, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead. Pendekatan modern atau inovatif dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Pendekatan modern atau inovatif dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi dalam waktu tertentu atau dalam hal sumber daya tertentu, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead. Pendekatan modern atau inovatif dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Pendekatan modern atau inovatif dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi dalam waktu tertentu atau dalam hal sumber daya tertentu, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead.

overhead. Pendekatan modern atau inovatif dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka.

KESIMPULAN

Pendekatan biaya berdasarkan aktivitas adalah metode untuk mengelola biaya dengan lebih efektif dengan memecah biaya menjadi komponen yang lebih kecil dan lebih spesifik, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead, dan menganalisis biaya-biaya tersebut untuk mengidentifikasi area di mana biaya dapat dikurangi atau efisiensi dapat ditingkatkan. Pendekatan ini dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Pendekatan biaya berdasitas dapat dibedakan menjadi dua jenis: tradisional atau konvensional, dan modern atau inovatif. Pendekatan tradisional atau konvensional adalah pendekatan yang lebih tradisional atau konvensional untuk mengelola biaya, yang melibatkan memecah biaya menjadi komponen yang lebih kecil dan lebih spesifik, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead, dan menganalisis biaya-biaya tersebut untuk mengidentifikasi area di mana biaya dapat dikurangi atau efisiensi dapat ditingkatkan. Pendekatan modern atau inovatif adalah pendekatan yang lebih modern atau inovatif untuk mengelola biaya, yang melibatkan menggunakan teknologi dan alat analisis data canggih untuk menganalisis biaya dan mengidentifikasi area di mana biaya dapat dikurangi atau efisiensi dapat ditingkatkan.

Pendekatan modern atau inovatif dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi dalam waktu tertentu atau dalam hal sumber daya tertentu, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead. Pendekatan modern atau inovatif dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Pendekatan modern atau inovatif dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi dalam waktu tertentu atau dalam hal sumber daya tertentu, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead. Pendekatan modern atau inovatif dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Pendekatan modern atau inovatif dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi dalam waktu tertentu atau dalam hal sumber daya tertentu, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead.

Pendekatan modern atau inovatif dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Pendekatan modern atau inovatif dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi dalam waktu tertentu atau dalam hal sumber daya tertentu, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead. Pendekatan modern atau inovatif dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Pendekatan modern atau inovatif dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi dalam

waktu tertentu atau dalam hal sumber daya tertentu, seperti tenaga kerja, bahan baku, atau overhead. Pendekatan modern atau inovatif dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Pendekatan modern atau inovatif dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi dalam waktu tertentu atau dalam hal sumber daya.

DAFTAR REFERENSI

- Biswas, S. S. (2023). Role of chat gpt in public health. *Annals of biomedical engineering*, 51(5), 868-869.
- Gupta, M., & Galloway, K. (2003). Activity-based costing/management and its implications for operations management. *Technovation*, 23(2), 131-138.
- I Gusti Putu Darya, M. M. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Prasetyo, B. D., Febriani, N. S., Asmara, W. W., Tamitiadini, D. D., Destrity, N. A., Avina, D. A. A., & Illahi, A. K. (2018). *Komunikasi pemasaran terpadu: pendekatan tradisional hingga era media baru*. Universitas Brawijaya Press.
- Purwanti, A. (2023). *Akuntansi manajemen*. Penerbit Salemba.
- Saraswati, E., Ghofar, A., & Maghfiroh, I. S. E. (2021). *Akuntansi Manajemen Strategis*. Universitas Brawijaya Press.